

## **PERANCANGAN SIGN SYSTEM DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL ISHLAH**

**Moh Syahid Alfatah<sup>1</sup>, Haidar Maulana Ghathfan<sup>2</sup>, Tiara Khodijah<sup>3</sup>, Ine Rachmawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Catur Insan Cendekia

Jl. Kesambi No.202, Kota Cirebon, Jawa Barat 45133

e-mail : syahid.fatah.dkv.21@cic.ac.id<sup>1</sup>, haidar.ghathfan.dkv.21@cic.ac.id<sup>2</sup>, tiara.khodijah@cic.ac.id<sup>3</sup>,  
ine.rachmawati@cic.ac.id<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

*Sign system* adalah alat penanda yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, seperti larangan, anjuran, aturan, dan petunjuk arah (Ramadia, 2017). Alat ini dapat berupa tanda, gambar, atau bentuk visual lainnya, yang bertujuan untuk membantu orang-orang di sekitarnya dalam memperoleh informasi. *Sign system* sering ditemui di berbagai tempat, termasuk sekolah, lembaga masyarakat, tempat wisata, kota, dan taman. Di lingkungan pendidikan, seperti sekolah, *sign system* menjadi sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitas yang menunjukkan modernitas, informatika, dan adaptabilitas sekolah.

Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug, yang berdiri sejak 1 Juli 2001, telah mengalami perkembangan signifikan dalam hal jumlah santri, penambahan fasilitas, serta pengembangan lembaga pendidikan baru seperti SMP, SMA, SDIT, dan TK. Semua lembaga pendidikan tersebut terintegrasi dalam sistem pendidikan berbasis Islam yang disebut Madaris At-Tarbiyah Al-Islamiah (MTI). Seiring dengan perkembangan ini, terdapat kebutuhan akan *sign system* yang dapat memberikan arahan yang jelas dan memudahkan para santri, wali santri, dan pengunjung dalam menemukan lokasi ruangan di kompleks pendidikan tersebut.

Saat ini, *sign system* di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah sudah tidak layak digunakan, terutama di gedung-gedung baru yang belum dilengkapi dengan penanda yang memadai. Kondisi ini menyulitkan orang-orang dalam mencari ruangan yang mereka tuju. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan ulang *sign system* yang dapat diaplikasikan di seluruh gedung, baik yang lama maupun yang baru. Desain ulang ini bertujuan untuk memperbaharui *sign system* yang ada agar lebih fungsional dan relevan dengan kebutuhan saat ini, serta untuk mempermudah navigasi bagi semua pengunjung. Perancangan ini akan menggunakan metode *Design Thinking*.

**Kata Kunci:** *Sign System*, Al-Ishlah

### **ABSTRACT**

*Sign system* is a marking tool used to convey various information, such as prohibitions, recommendations, rules, and directions (Ramadia, 2017). This tool can be in the form of signs, images, or other visual forms, which aim to help people around them in obtaining information. *Sign systems* are often found in various places, including schools, community institutions, tourist attractions, cities, and parks. In educational environments, such as schools, *sign systems* are very important because they not only function as conveyors of information, but also as facilities that show the modernity, informatics, and adaptability of schools.

The Al-Ishlah Tajug Islamic Boarding School Foundation, which was established on July 1, 2001, has experienced significant development in terms of the number of students, the addition of facilities, and the development of new educational institutions such as junior high schools, senior high schools, Islamic elementary schools, and kindergartens. All of these educational institutions are integrated in an Islamic-based education system called Madaris At-Tarbiyah Al-Islamiah (MTI). Along with this development, there is a need for a *sign system* that can

*provide clear directions and make it easier for students, guardians, and visitors to find the location of rooms in the educational complex.*

*Currently, the sign system at the Al-Ishlah Islamic Boarding School Foundation is no longer suitable for use, especially in new buildings that are not equipped with adequate markers. This condition makes it difficult for people to find the room they are going to. Therefore, a redesign of the sign system is needed that can be applied throughout the building, both old and new. This redesign aims to update the existing sign system to be more functional and relevant to current needs, as well as to facilitate navigation for all visitors. This design will use the Design Thinking method.*

**Keyword:** Sign System, Al-Ishlah

## 1. PENDAHULUAN

*Sign system* merupakan suatu sarana penanda yang digunakan untuk memberikan informasi tentang beberapa hal seperti, larangan, himbauan, aturan, petunjuk jalan/arah, dan lain-lain (Ramadia, 2017). Biasanya *sign system* tersebut bisa berupa tanda, gambar, maupun visual. Sehingga hal tersebut bisa membantu orang-orang disekitarnya dalam mencari informasi. *Sign system* dapat orang-orang jumpai pada tiap tempat seperti, sekolah, lembaga masyarakat, tempat wisata, kota, taman kota, dan lain sebagainya. Pada Lembaga sekolah *sign system* sangat dibutuhkan karena *sign system* bukan hanya memberikan informasi seputar sekolah melainkan menjadi fasilitas yang harus ada di sekolah. Sehingga dengan adanya *sign system*, sekolah menjadi terlihat lebih modern, informatif dan adaptabilitas.

Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah Tajug ini sudah berdiri pada 1 Juli 2001 yang pada saat itu santri yang mendaftar berjumlah 38 santri, serta guru yang berjumlah 18 orang, pada tahun pertama didirikan Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kemudian pada tahun kedua didirikan Sekolah Menengah Atas (SMA), pada dua lembaga pendidikan ini terintegrasi pada pendidikan pesantren. selain itu seiring berjalannya waktu yayasan tersebut sudah mengalami perkembangan lahan, jumlah santri yang banyak, penambahan fasilitas gedung sekolah, serta beberapa lembaga pendidikan yang lain seperti Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) serta Taman Kanak-kanak (TK). yayasan Al-Ishlah ini menamakan pendidikannya dengan nama *Madaris At-Tarbiyah Al-Islamiyah* (MTI) yang bermakna pendidikan yang berbasis Islam.

Pada yayasan pondok pesantren Al-Ishlah yang berada di Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu saat ini memiliki *sign system* yang sudah tidak layak dipakai, sedangkan di lahan sekolah yang telah dibangun beberapa gedung sekolah yang baru dan belum terpasang *sign system* yang menyebabkan santri, wali santri atau pengunjung merasa kesulitan dalam mencari ruangan yang ingin dituju. Maka dari itu dibutuhkan perancangan ulang *sign system* yang dapat digunakan di gedung lama maupun baru serta membuat *sign system* denah wilayah pesantren, dengan tujuan untuk menunjukkan letak ruangan serta diharapkan untuk memudahkan wali santri maupun pengunjung dalam mencari ruangan yang ingin dituju dan redesain kembali *sign system* lama ke dalam pembaharuan saat ini. Perancangan ini menggunakan metode *Design Thinking*.

## 2. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode Design Thinking yaitu proses memecahkan suatu masalah yang berfokus pada manusia dengan cara memahami, dan mendefinisikan inti masalah yang bertujuan untuk mewujudkan suatu solusi inovatif bagi masalah yang ada (Swarnadwitya, 2020). Beberapa tahapan proses pada metode *design thinking* adalah sebagai berikut :

### **2.1. Empati (*Empathize*)**

Pada tahap ini, penulis berfokus memahami kebutuhan, keinginan, dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau pelanggan melalui wawancara, observasi, dan interaksi langsung untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman masyarakat. Di tahapan ini penulis melakukan wawancara langsung kepada wali santri dan kepada para pengunjung yang pertama kali datang ke pesantren.

### **2.2. Definisi (*Define*)**

Setelah data dari tahap empati dikumpulkan, data tersebut dianalisis untuk merumuskan masalah utama yang perlu diselesaikan. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah yang jelas sehingga dapat diatasi dengan cara yang efisien. Setelah mengumpulkan data penulis menyimpulkan masalah yang ada di pesantren yaitu para wali santri atau pengunjung merasa kebingungan dalam mencari ruangan yang akan dituju, karena sign system yang ada sudah rusak dan hanya ada sedikit.

### **2.3. Ideate (*Ideate*)**

Pada tahap ini, Penulis mengembangkan berbagai ide dan solusi serta berdiskusi untuk mendorong kreativitas dan menghasilkan sebanyak mungkin ide, tanpa membatasi atau mengevaluasi mereka pada tahap awal. Di sini penulis membuat perancangan ulang *sign system* yang mana dapat digunakan di gedung lama maupun baru.

### **2.4. Prototipe (*Prototype*)**

Setelah Ide-ide terbaik dipilih dan diubah menjadi *prototype* atau model awal. *Prototype* ini bisa berupa sketsa, model fisik, atau versi sederhana dari produk atau solusi yang diusulkan. Tujuan dari *prototype* adalah untuk menguji solusi secara berkala dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Penulis kemudian membuat petunjuk arah ruangan menggunakan bahan yang sudah di pilih untuk petunjuk arah, yaitu menggunakan kayu dan papan dari akrilik sedangkan denah menggunakan besi holo dan lembaran besi untuk tahap percobaanya.

### **2.5. Tes (*Test*)**

Setelah melakukan tahap *prototype* tahapan selanjutnya mengetes hasil dari *prototype* untuk di uji kelayakan dan mencari tau kekurangan yang ada pada tahap *prototype* ini yang bertujuan untuk memperbaiki seoptimal mungkin.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Konsep Perancangan**

#### **A. Konsep Kreatif**

Konsep kreatif ini menjelaskan tentang tujuan kreatif, strategi kreatif dan program kreatif.

#### **B. Tujuan Kreatif**

Pendekatan verbal dan Pendekatan *visual* seperti warna ,tipografi dan bentuk *sign system* yang akan di rancang menjadi peranan penting dalam program kreatif :

1. Nama Media/Brand

*Sign System Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlah*

2. Format Jenis Media

Format jenis media yang digunakan yaitu *sign system* yang berisikan denah dan petunjuk arah.

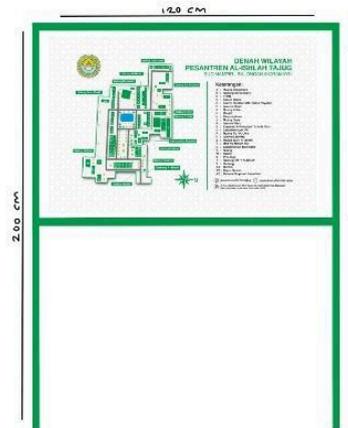
3. Bentuk dan Ukuran

Bentuk dan ukuran yang di gunakan sebagai berikut



Gambar 1. Desain Sign System Ruang  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar diatas adalah gambar desain *sign system* yang berukuran 32,3 x 12 cm.



Gambar 2. Desain Sign System Denah  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar di atas adalah gambar denah yang berukuran 120 cm x 80 cm dan Panjang tiang 200 cm.

#### 4. Penempatan

- Sign system yang akan diterapkan di ruangan yang dibutuhkan sign system, diantaranya kantor, toilet, *laundry*, lab, bendahara, perpustakaan, koperasi dan kantin.
- Denah yang akan dipasang setelah pintu masuk yayasan, yaitu dengan memasangnya samping jalan dekat parkir.

#### 5. Pendekatan Gaya Desain

Pendekatan gaya desain menggunakan gaya verbal, yaitu memberikan bahasa yang informatif, memberi arah dan petunjuk terhadap yayasan pondok pesantren Al Ishlah.

#### 6. Gaya dan Teknik Penyajian Ilustrasi

Gaya dan Teknik penyajian ilustrasi *sign system* yang akan digunakan untuk yayasan pondok pesantren al islah adalah dengan gaya *islamic* klasik.

#### C. Program Kreatif

##### 1. Gaya layout

Gaya desain yang digunakan adalah gaya *Islamic* yang memiliki ciri warna hijau dan menggunakan bahasa arab.

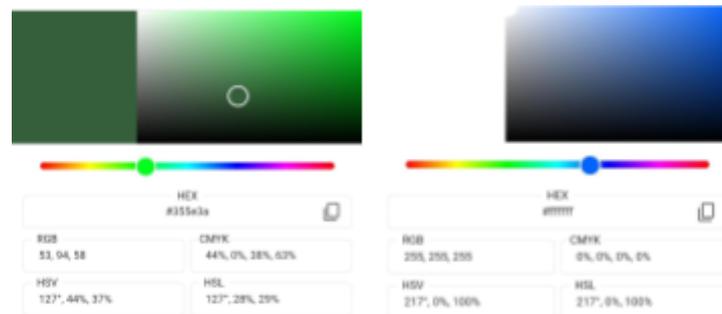


Gambar 3. Contoh Referensi Sign System Ruang

Sumber : <https://pin.it/2shmArzvv>

## 2. Warna

Pada perancangan *sign system* yayasan pondok pesantren al islah menggunakan warna hijau dan putih.



Gambar 4. Warna

Sumber : Penulis, 2024

Gambar di atas adalah warna yang akan diterapkan pada *sign system* untuk Yayasan Pondok Pesantren Al Ishlah. warna yang digunakan adalah warna hijau sebagai dasar dan putih untuk list dan warna fontnya.

## 3. Tipografi

Tipografi digunakan untuk memilih jenis huruf dan karakter. Desain tipografi didasarkan pada gaya desain, fungsi dan karakter. font yang dipilih adalah *Helvetica Bold*.



Gambar 5. Font Helvetica

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Helvetica>

*Font Helvetica* menciptakan rupa huruf netral yang memiliki kejelasan baik, tanpa arti intrinsik dalam bentuknya, dan dapat digunakan dalam berbagai macam papan petunjuk.

#### D. Biaya Media

Sign System/Ruangan			
Barang	Jumlah barang	Ukuran	Total
Buat	28	3 cm	Rp. 85.000
Stiker	14	32.3 cm x 12 cm	Rp. 140.000
Akriik	14	32.3 cm x 12 cm	Rp. 420.000
Cat	1	1 kg	Rp. 35.000
Kuss	2	S	Rp. 3000
Kayu	14	11 cm x 2 cm	Rp. 60.000
Jumlah			Rp. 743.000

Denah			
Barang	Jumlah barang	Ukuran	Total
Buat	4	3 cm	Rp. 10.000
Stiker	1	120 cm x 80 cm	Rp. 80.000
Besi	1	6 meter	Rp. 300.000
Cat	1	1 kg	Rp. 35.000
Lembaran besi	1	120 cm x 80 cm	Rp. 150.000
Jumlah			Rp. 575.000

Gambar 6. Biaya Media

Sumber : Penulis, 2024

### 3.2. Final Desain

#### A. Final sketsa dari sign system, denah dan ikon.

##### 1. Sign System



Gambar 7. Sign System toilet  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar di atas adalah hasil final sketsa dari perancangan *sign system*.

##### B. Denah



Gambar 8. Desain Denah  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar diatas adalah final sketsa desain denah dari perancangan *sign system*.

##### C. Ikon



Gambar 9. Desain Ikon  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar di atas adalah hasil *final* sketsa desain ikon dari perancangan *sign system*.

D. Hasil Media

Hasil media perancangan *sign system*

1. *Sign System*



Gambar 10. Hasil Sign System Ruang  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar diatas adalah hasil *sign system* ruangan yang sudah terpasang sesuai dengan nama ruangnya.

2. Denah



Gambar 11. Hasil Sign System Denah  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar diatas adalah hasil dari perancangan *sign system* denah yang sudah terpasang di titik yang sudah ditentukan

- 3. Before After
  - Before after perancangan
    - a. *Sign System*



Gambar 12. Before After Sign System Ruang  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar diatas adalah *before after* petunjuk arah.

- b. Denah



Gambar 13. Before After Sign System Denah  
Sumber : Penulis, 2024

Gambar diatas adalah before after denah.

### 3.3. Standar manual Media

Berisikan tentang aturan *sign system*, penempatan, *layout*, dan segala *element* desain yang digunakan di *sign system* dan denah.

- 1. Spesifikasi

Spesifikasi pengaplikasian sign system dan denah adalah sebagai berikut



Gambar 14. Sign System Ruang  
Sumber : Penulis, 2024

## 2. *Sign System*

Bahan/media	: kayu, akrilik, baut,
Ukuran	: kayu 11,5 cm, x 3,5 cm, Tebal 2 cm
Akrilik	: 32,3 cm x 12 cm, tebal 3mm
Baut	: dart 8, 2 biji + mur
Warna	: hijau hex code #305542, putih hex code ##ffffff
Jenis font	: helvetica
Ukuran huruf alphabet	: 91pt
Ukuran huruf arab	: 91pt

## 3. Denah



Gambar 15. mockup sign system denah  
Sumber : Penulis, 2024

Bahan/media	: besi holo, baut, lembaran besi
Ukuran	: besi holo Panjang kaki 200 cm
Lembaran besi	: 120 x 80 cm
Baut	: drat 12
Warna	: hijau dan putih
Jenis tipografi	: <i>helvetica</i>

### 3.4. Hasil Pengujian Media

Pada tahap ini penulis telah melakukan uji coba media prototipe *sign system* ke Pesantren Al-Ishlah, yaitu dengan memasangkannya di depan pintu ruangan. hal ini bertujuan untuk mempermudah wali santri maupun pengunjung dalam mencari informasi ruangan yang ingin dituju.

Hasil yang didapatkan pada uji coba tersebut membuahkan hasil yang baik, yaitu wali santri maupun pengunjung dapat dengan mudah mengetahui ruangan yang ingin dituju sehingga wali santri dan pengunjung tidak lagi kesulitan mencari ruangan. hal yang memudahkan wali santri dan pengunjung saat mencari ruangan yaitu dengan melihat *sign system* yang sudah terpasang di depan pintu ruangan serta keterbacaan tulisan dan warna yang digunakan dapat dengan mudah mencuri perhatian wali santri maupun pengunjung sehingga menyakinkan bahwa itu adalah ruangan yang ingin dituju. beberapa wali santri merasa terbantu dengan adanya *sign system* tersebut yang memudahkannya dalam mencari ruangan.

## 4. KESIMPULAN

Yayasan Pondok Pesantren Al Ishlah adalah pesantren yang berada di Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu saat ini memiliki *sign system* yang sudah rusak, sedangkan di lahan sekolah yang sudah selesai dibangun beberapa gedung sekolah yang baru masih belum terpasang *sign system* dikarenakan telah membangun bangunan baru sehingga



menyebabkan para wali santri atau orang yang baru pertama kali mengunjungi Yayasan yang berkunjung masih bingung dalam mencari kelas maupun ruangan yang ingin dituju.

Maka dari di itu dibutuhkan perancangan ulang *sign system* yang mana dapat digunakan di gedung lama maupun baru, dengan tujuan untuk menunjukkan letak ruangan serta diharapkan untuk memudahkan wali santri maupun orang yang baru pertama kali mengunjungi Al Ishlah dalam mencari ruangan yang ingin dituju dan redesain kembali *sign system* menggunakan metode *design thinking*. Oleh karena itu penulis menyelesaikan masalah tersebut dengan membuat ulang papan informasi atau *sign system* dengan menggunakan metode *design thinking*.

Dengan menggunakan metode *design thinking* dapat membantu penulis dalam menggali informasi dari wali santri atau pengunjung, tentang apa yang dibutuhkan wali santri atau pengunjung serta pemecahan ide kreatif untuk menyelesaikan masalah yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Jurnal :**

- Fallah, M. R. N., Mutohari, A. S., & Kusuma, S.D. (2022). Perancangan Desain Sign System Pada Alun-alun Kejaksan Kota Cirebon. *Jurnal Grafis*, 1(1): 48-57.
- Al-Huzni, M. (2021). Redesain Sign System SD Kyai Ibrahim Surabaya Vol.1
- Afira. (2019). Perancangan Sign System Pasar Bandar Buek Kota Padang
- Andjani, S. (2017). Perancangan Sign System CV. Alam Hijau Selaras Vol.5
- Ramadan. (2020). Perancangan Sign System Sebagai Media Komunikasi Visual Di Green Red Hotel Syariah Jombang Guna Mencerminkan Suasana Khas Kota Jombang Beriman

##### **Skripsi :**

Muhammad Sanusi Surya Nurkalam, , Perancangan *Sign System* Petilasan Sunan Kalijaga 2022.

##### **Web :**

Sejarah Font Helvetica url:

<https://www.designandpaper.com/the-story-of-the-worlds-most-famous-font-helvetica/>.